

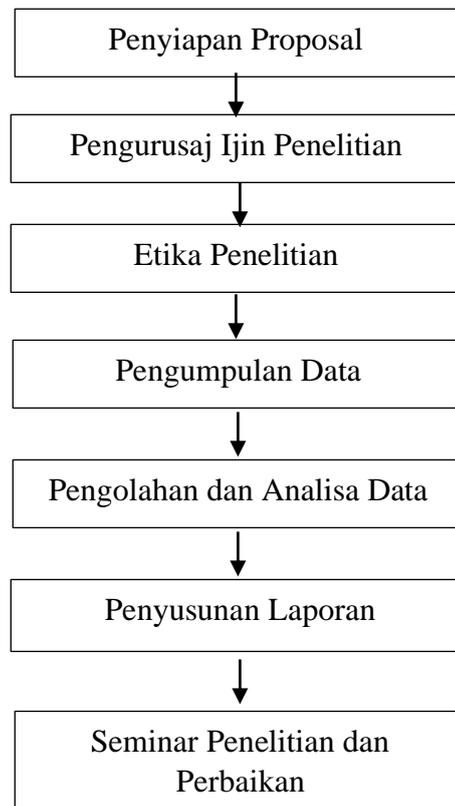
BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitiannya adalah cross sectional yang bertujuan untuk mencari/mempelajari hubungan antara variable bebas dengan variable terikat dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

B. Alur Penelitian.

Alur penelitian dirancang supaya proses pada penelitian ini mudah untuk dipahami dan dilaksanakan. Alur penelitian disajikan pada Gambar 2:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Wal

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan berlokasi di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Buleleng.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret s/d April tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu semua pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng di kelas I, II, III yang mendapatkan makanan lunak dengan jumlah populasi sebanyak 75 pasien.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kepercayaan ketepatan yang diinginkan adalah 95% dengan α 0,05

Adapun perkiraan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$
$$n = \frac{75}{1 + 75 (0,05^2)}$$

Jadi besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 63 orang.

n = 63,15

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu, meliputi :

- 1) Pasien yang berumur diatas 18 – 80 tahun.

- 2) Pasien berjenis kelamin laki -laki atau perempuan.
- 3) Pasien yang mendapat makanan melalui oral.
- 4) Pasien mendapatkan makanan lunak dan berkuah.
- 5) Pasien kls. I, II, III yang rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng.
- 6) Bersedia menjadi sampel penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu, meliputi:

- 1) Pasien yang dirawat di Ruang Covid-19.
- 2) Pasien dalam kondisi hamil.
- 3) Pasien anak-anak.

Teknik sampling yang digunakan adalah Nonprobability Sampling dengan Teknik Purposive Sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pemilihan sampel dari populasi yang disesuaikan dengan kehendak dari peneliti, sehingga sampel yang dipilih dapat dijadikan perwakilan karakteristik populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis Data

a. Primer

Data primer yang dikumpulkan meliputi :

- Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri atas identitas sampel, yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan, jenis penyakit.
- Data suhu makanan yang diperoleh dengan pengukuran suhu pada waktu di ruang rawat inap dengan menggunakan thermometer makanan.

- Data ketepatan waktu distribusi diperoleh dengan mencatat ketepatan waktu distribusi makanan di ruang rawat inap.
- Data sisa makanan lunak dan berkuah setiap selesai makan pagi, siang dan malam selama 1 hari.

b. Sekunder

Data sekunder yang berisikan tentang gambaran umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan suhu makanan adalah dengan cara pengukuran dan pencatatan suhu makanan pasien, ketepatan waktu distribusi makanan dengan cara pengamatan dan pencatatan pada lembar pengamatan, sedangkan untuk mengetahui sisa makanan pasien dengan menggunakan metode penimbangan.

b. Langkah – Langkah Pengumpulan Data

1) Identitas sampel

Identitas sampel diambil dengan menggunakan teknik wawancara yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan jenis penyakit. Hasil dari wawancara sampel akan dicatat pada form identitas sampel.

2) Suhu makanan.

Suhu pada makanan yang diukur saat makanan matang sampai didistribusikan ke pasien dengan menggunakan sampel makanan yang dibantu oleh pramusaji dan teman ahli gizi lainnya yang telah diberi penjelasan sebelumnya. Cara pengukuran

memakai termometer makanan. Hasil pengukuran akan dicatat ke dalam form suhu makanan. Suhu makanan diberi kategori:

- Suhu makanan lunak / berkuah katagori panas : $> 60^{\circ} \text{ C}$
- Suhu makanan lunak / berkuah katagori hangat : $40^{\circ} \text{ C} - 60^{\circ} \text{ C}$
- Suhu makanan lunak / berkuah katagori dingin : $< 40^{\circ} \text{ C}$

3) Ketepatan waktu distribusi.

Ketepatan waktu distribusi pengamatannya dilakukan saat pendistribusian makanan ke pasien, hasil pengamatan akan dicatat ke dalam form ketepatan waktu distribusi. Cara pengamatan menggunakan pengukur waktu atau jam. Ketepatan waktu distribusi dikateorikan menjadi dua yaitu:

- Tidak tepat apabila tidak sesuai dengan rentang waktu yang ditentukan oleh pihak rumah sakit.
- Tepat apabila sesuai dengan rentang waktu yang ditentukan oleh pihak rumah sakit.

4) Sisa Makanan

Data sisa makanan diperoleh dengan penimbangan makanan digital dengan kapasitas 5 Kg. hasil pengukuran akan dicatat ke dalam form sisa makanan. Adapun kategori yang dipakai adalah:

- Kategori Sedikit jika jumlah sisa makanan $\leq 20\%$
- Kategori Banyak jika jumlah sisa makanan $> 20\%$

Dengan perhitungan :

$$\% \text{ Sisa Makanan} = \frac{\text{Berat Sisa Makanan}}{\text{Makanan Yang Disajikan}} \times 100\%$$

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang di gunakan untuk mengumpulkana data penelitian dalam penelitian ini berupa observasi, pengukuran dan pengamatan yang digunakan utuk mengetahui Hubungan suhu makanan dan ketepatan waktu distribusi dengan sisa makanan lunak pada pasien rawat inap dalam penyelenggaraan makanan di RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data yaitu :

- a. Formulir Identitas Sampel.
- b. Form sisa makanan.
- c. Form suhu makanan
- d. Form waktu distribusi
- e. Form Informed Concent

Alat yang digunakan adalah timbangan makanan digital kapasitas 5 kg, thermometer makanan dan pengukur waktua (jam).

F. Pengolahan Dan Analisa Data.

1. Pengolahan Data
 - a. Sebelum diolah lebih lanjut, sangat diperlukannya proses pemerika data. Editing dilakukan untuk meneliti setiap entri dalam komputer yang meliputi kelengkapan pengisian. Jika terapat kesalahan, maka bisa langsung dilakukan perbaikan.
 - b. Pengelompokan data/mengklasifikasikan dilakukan pada suhu makanan, ketepatan waktu distribusi dan sisa makanan ke dalam kategori kemudian diberikan kode dari data yang diperoleh dalam lembar pengkajian

- c. Hasil yang sudah diberi kode selanjutnya dimasukkan dalam data besar suhu makanan, ketepatan waktu distribusi dan sisa makanan sampel ke dalam komputer kemudian diolah menggunakan program computer.
- d. Penyajian data dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom dan baris, serta grafik dengan tujuan untuk menjabarkan frekuensi kejadian dalam kategori.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Hasil pengukuran sesuai prosentase dari suhu makanan, ketepatan waktu distribusi dan sisa makanan dideskripsikan dengan statistic deskriptif yaitu dengan tabel distribusi frekuensi. Setelah dianalisis dengan statistik deskriptif, data hasil suhu makanan, ketepatan waktu distribusi dan sisa makanan dikategorikan terlebih dahulu di excel lalu di analisis deskriptif di program SPSS.

b. Analisis Bivariat

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS for windows dengan uji korelasi pearson menggunakan versi SPSS. Untuk menjawab hipotesis penelitian, telah dilakukan analisa data dengan menggunakan uji chi square. Uji chi square adalah salah satu jenis uji komparatif yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah. (Igo Cahya Negara, Agung Prabowo, 2018).

$$\text{Rumus chi square : } X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

X^2 =chi kuadrat

O_i =nilai yang diamati

Ei =nilai yang diharapkan

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus paham terkait dengan prinsip etika penelitian. Prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi, sebagai berikut :

1. Keadilan (*justice*)

Peneliti tidak boleh membeda-bedakan sampel menurut usia, jenis kelamin, ras, agama, dan sebaiknya diperlakukan secara adil dan merata (Notoatmodjo, 2012).

2. *Beneficience and Non Maleficience.*

Penelitian yang dilaksanakan hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini juga tidak menimbulkan bahaya maupun kerugian bagi subjek penelitian karena pelaksanaan hanya dengan pengukuran serta pencatatan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Rumah Sakit